**BAB 1**

**P E N D A H U L U A N**

1. **Latar Belakang**

Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 menyatakan bahwa seorang Kepala Sekolah harus menguasai Standar Kompetensi Kepala Sekolah yang terdiri atas : kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi supervisi, kompetensi kewirausahaan dan kompetensi sosial.

Penjabaran kompetensi supervisi pada intinya adalah supervisi akademis dimana langkah-langkah yang dilakukan adalah merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat serta menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalismenya.

Mencermati hasil analisis Program Supervisi Tahun pada SD Negeri 2 Curah Jeru secara umum ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki bagi peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus peningkatan profesionalisme guru, seperti : pengembangan indikator dan materi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang belum variatif, lemahnya penguasaan guru dalam model-model pembelajaran aktif , dan sebagainya.

Karena itu dalam rangka melaksanakan tugas Kepala Sekolah sebagai Supevisor/Penyelia maka perlu disusun program supervisi yang secara menyeluruh dan sistematis menjabarkan rencana kegiatan yang akan dilakukan serta apa tindak lanjut dari hasil supervisi setelah kegiatan dilakukan agar terjadi perbaikan yang signifikan dalam kegiatan akademis di SD Negeri 2 Curah Jeru.

**B. Landasan Hukum**

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

1. Pasal 36 ayat 2

“Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasikan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik”

1. Pasal 38 ayat 2

“Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervise dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuvinsi untuk pendidikan menengah”

2. Permendiknas Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Pasal 17 ayat 1

“Kurikulum Tongkat Satuan pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTS/SMPLB, SMA/MA/SMALB, SMK/MAK atau bentul lain yang sederajat dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik.

1. Permen Diknas No. 6 Tahun 2007(Peruabahan Permen No. 24 Tahun 2006, yang berbunyi :

“Satuan pendidikan dapat mengadopsi atau model kurikulum tingat satuan pendidikan dasar dan menengah yang di susun oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional bersama dengan unit terkait”

1. Permen Diknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Permen Diknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permen Diknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan
4. Permen Diknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar proses untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.16/2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

**C. Tujuan**

Penyusunan Program Supervisi Tahun Pelajaran 2020/2021 pada SDNegeri 2 Curah Jeru ini bertujuan sebagai berikut :

* 1. Acuan bagi pelaksanaan kegiatan supervisi di lingkungan SD Negeri 2 Curah Jeru
	2. Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik
	3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas tamatan.
	4. Selain supervisi akademis , program supervisi ini juga dilengkapi dengan supervisi manajerial pada setiap unit kegiatan di lingkungan SD Negeri 2 Curah Jeru yang merupakan supervisi internal dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan unit kegiatan dan administrasi sekolah

**D. Ruang Lingkup.**

Adapun ruang lingkup Program Supervisi Tahun Pelajaran 2020/2021 pada SDNegeri 2 Curah Jeru adalah :

* 1. Supervisi Akademis :
1. Pengembangan Silabus/Perumusan Indikator
2. Pengembangan RPP/Materi Pembelajaran
3. Peningkatan Penguasaan Metode Pembelajaran
4. Peningkatan Penguasaan Model Model Pembelajaran
5. Peningkatan Penguasaan Sistem Penilaian Hasil Belajar
6. Pelaksanaan Pembelajaran
7. BK/Pengembangan Diri
	1. Supervisi Internal Manajerial :
8. Administrasi Tata Usaha
9. Kurikulum
10. Kesiswaan/Ekstra Kurikuler
11. Sarana/Prasarana
12. Humas/Hubungan Industri
13. Perpustakaan
14. Koperasi Sekolah/Koperasi Siswa
15. Lingkungan/Budaya Sekolah

**BAB II**

**SUPERVISI**

1. **Pengertian**

Supervisi ini dimaksud adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staff seklah dasar agar mereka dapat meningkatkan kemmapuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang baik.

1. **Tujuan**

Supervisi bertujuan untuk mengembangkan situasi dan kondisi yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenagkan melalui pembinaan dan peningkatan profesional.

1. **Prinsip-prinsip Supervisi**
2. Ilmiah

Dalam melaksanakan supervise ini, hendaknya dilaksanakan secara ilmiah. Hal ini berarti pelaksanaannya harus :

1. Sistematis, teratur, terprogram dan kontinu
2. Objektif berdasarkan pada data dan informasi
3. Mengunakan insrumen/alat) yang dapat memberikan data dan informasi yang akurat dapat dianalisa dan dapat mengukur atau menilai terhadap pelaksanaan pembelajaran.
4. Demokrasi

Dapat menjunjung tinggi azas musyawarah, memiliki jiwa kekeluargaan yang kuat serta mengahargai dan sanggup menerima pendapat orang lain.

1. Kooperatif

Dapat mengembangkan usaha ebrsama untuk menciptakan situasi dan kondisi pemeblajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan

1. Konstruktif dan Kreatif

Dapat membina inisiatif guru serta mendorongnya untuk aktif dalam menciptakan suasana pembelajaran.

1. **Sasaran**

Supervisi ditunjukan kepada situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Sasaran supervise adalah :

1. Pelaksanaan KBM
2. Hal-hal yang menunjang terhadap pelaksanaan KBM seperti pengelolaan kelas, pengelolaan sekolah, pengelolaan administrasi, pengelolaan bimbingan, kebersihan, ketertiban, pelaksanaan ekstrakulikuler seperti UKS, Pramuka dan lain-lainnya.
3. **Teknik-teknik Supervisi**
4. **Kunjungan Kelas**

Kunjungan kelas dapat dilaksanakan secara terencana untuk memperoleh gambaran tentang proses belajar mengajar dan pengelolaan kelas yag dilaksankaan guru kunjungan kelas ini dpaat dilaksnakaan dengan cara :

1. Memberitahukan terlebih dahulu
2. Tanpa memberi tahukan terlebih dahulu
3. Atas undangan guru

Pada waktu kunjungan kelas ini supervise dapat melihat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas, melihat hasil belajar siswa dan hal-hal yang menunjang dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan instrument yang telah dipersiapkan.

1. **Observasi Kelas**

Untuk mengetahui usaha serta kegiatan siswa dan guru dalam PBM yang mencakup penugasan bahan, metode, pengorganisasian kelas, penggunaan media dan factor-faktor penunjang lainnya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat dilakukan melaui observasi (pengamatan) dengan menggunakan instrumen.

1. **Percakapan Pribadi**

Percakapan pribadi dilaksankaan pada waktu-waktu tertentu untuk masalah-masalah khusus. Percakapan pribadi ini bertujuan untuk :

1. Mengembangkan segi-segi positif dari kegatan guru
2. Mendorong guru mengatasi segi-segi kelemahannya dalam mengajar dan mengelola kelas
3. Mengurangi keraguan-keraguan guru dalam menghadapi maslaah pada waktu mengajar.
4. **Kunjungan Antar Kelas atau Antar Sekolah**

Kegiatan ini dlakukan dengan tujuan untuk bertukar pengalaman serta hal-hal yang menyangkut usaha untuk menunjang pelaksanaanya interaksi belajar mengajar untuk menambah pengalaman mengajar atau mengikuti rekan-rekan guru lain yangs edang memberi contoh-contoh mengajar yang baik.

1. **Rapat Rutin**

Kegiatan ini dilaksanakan anatar Pembina dengan para guru di sekolah. Hal ini biasanya dilaksanakan dalam rangka menyampaikan pembicaraan yang bersifat umum.

1. **Pertemuan Gugus**

Pertemuan-pertemuan gugus dilaksanakan pada kelompok-kelompok kerja seperti KKG, K3S untuk membahas segala permasalahan yang berhubungan dengan KBM :

1. KKG, K3S, KKPS
2. Diklat
3. Karyawisata dan bidang studi banding

Melalui pengumuman brosur, edaran dan memanfaatkan segala media massa maupun elektronik.

**BAB 3**

**ANALISA HASIL SUPERVISI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

1. ANALISA HASIL SUPERVISI AKADEMIS TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Adapun hasil analisis pelaksanaan program supervisi akademis tahun pelajaran tahun 2019/2020 sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek Supervisi** | **Ketuntasan** |
| 1 | Pemetaan Standar Isi | Belum Tuntas (50%) |
| 2 | Pengembangan Indikator | Belum Tuntas (85%) |
| 3 | Pengembangan Silabus | Tuntas (75%) |
| 4 | Penyusunan RPP | Tuntas (75%) |
| 5 | Penyusunan Dokumen KKM | Tuntas (25%) |
| 6 | Penggunaan Media Pembelajaran | Belum Tuntas (65%) |
| 7 | Metode Pembelajaran | Belum Tuntas (75%) |
| 8 | Penggunaan Sumber Belajar | Belum Tuntas (85%) |
| 9 | Penggunaan Media Pembelajaran | Belum Tuntas (65%) |
| 10 | Penggunaan dan Teknik Penilaian | Belum Tuntas (80%) |
| 11 | Analisis Hasil Belajar | Belum Tuntas (65%) |
| 12 | Pemanfaatan TIK | Belum Tuntas (65%) |
| 13 | Analisis Ketuntasan Belajar | Belum Tuntas (50%) |

Hasil ketuntasan target yang diharapkan pada program supervisi tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa perlu dilakukan upaya untuk mencapai peningkatan pada aspek supervisi sebagai berikut :

·          Analisa konteks sebagai dasar pengembangan KTSP yang berorientasi kepada kesesuaian kurikulum dengan potensi peserta didik, karakteristik sekolah dan kondisi lingkungan

·         Pemetaan Standar Isi :

Perlu dilanjutkan pemetaan standar isi pada setiap SK-KD setiap mata pelajaran untuk menghasilkan silabus yang sesuai dengan karakter sekolah dan potensi daeran

·         Perumusan indikator pada SK-KD menunjukkan bahwa sebahagian besar sudah sesuai untuk memenuhi tuntutan pencapaian kompetensi namun sebahagian kecil masih perlu diperbaiki melalui kegiatan reviu di bawah koordinasi Tim Pengembang Kurikulum Sekolah

Penggunaan media pembelajaran perlu diperluas dengan media yang lebih akurat dan didukung oleh teknologi informasi dengan memanfaatkan : komputer dan internetPenggunaan Metode Pembelajaran masih perlu menjadi bagian yang perlu perbaikan dengan menerapkan metode pembelajaran aktif yang mendorong peserta didik untuk menjadi pembelajar

 Penggunaan sumber belajar masih berorientasi pada buku paket dan modul diharapkan pada tahun berikutnya lebih diperkaya dengan pemanfaatan sumber belajar melalui internet, jurnal ilmiah dan media lainnya seperti buletin, koran, majalah dsb.

Sebahagian penggunaan teknik dan alat penilaian masih perlu disempurnakan terutama dalam pemilihan yang sesuai antara teknik dan alat penilaian dengan tuntutan KD. Analisa Hasil Belajar masih perlu peningkatan untuk dilakukan oleh seluruh guru dan seluruh mata pelajaran untuk mengetahui tingkat daya serap dan umpan balik bagi perbaikan pembelajaran tahun berikutnya.   Perlu peningkatan penguasaan teknologi informatika bagi guru untuk mampu menggunakan TIK dalam kegiatan pembelajaran. Perlu peningkatan pelaksanaan analisis ketuntasan sebagai pertimbangan bagi peningkatan KKM tahun berikutnya dan  sebagai bahan perbaikan pembelajaran

1. ANALISIS HASIL SUPERVISI INTERNAL MANAJERIAL TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Hasil supervisi internal manajerial terutama berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas staf manajerial perlu peningkatan pada :

* + Kinerja Tim Pengembang Kurikulum dalam mereviu dan merevisi KTSP
	+ Perlunya dibentuk Tim Pengembang Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru yang solid
	+ Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana
	+ Peningkatan pengelolaan lingkungan dan Budaya Sekolah
	+ Peningkatan sistem informasi manajemen
	+ Peningkatan Kemitraan dan kerjasama dengan stake holder/DU-DI
	+ Peningkatan Manajemen Pengelolaan Bengkel dan Labor serta optimalisasi pemakaiannya dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa
	+ Peningkatan kegiatan pengembangan diri meliputi 4 layanan konseling dan peningkatan kualitas kegiatan ekstra kurikuler

**BAB 4**

**RENCANA PELAKSANAAN SUPERVISI TAPEL 2020/2021**

1. **Rencana Pelaksanaan Supervisi Akademis Tahun Pelajaran 2020/2021**

Pelaksanaan Supervisi Akademis Tahun Pelajaran 2020/2021 yang disusun berdasarkan hasil evaluasi dan analisis pelaksanaan supervisi akademis tahun sebelumnya diharapkan akan memberikan dampak berupa perbaikan sekaligus peningkatan mutu proses dan output proses pembelajaran langsung yang dilaksanakan guru-guru mata pelajaran di kelas yang diindikasikan dengan adanya perbaikan pada :

* 1. Peningkatan pemahaman guru terhadap Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dengan titik berat pada :
1. Review KTSP berupa telaah terhadap pengembangan silabus yang sesuai dengan kebutuhan pada setiap mata pelajaran
2. Perumusan Kompetensi Dasar dan Indikator
3. Penyusunan RPP
	1. Penggunaan Metode – Metode dan Model-Model  Pembelajaran yang lebih variatif dan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran
	2. Penggunaan instrumen penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi
	3. Pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan mengacu kepada tuntutan penguasaan kompetensi

Agar pelaksanaan Supervisi Akademis Tahun Pelajaran 2020/2021 ini berlansung efektif dan dapat memvisitasi seluruh guru mata pelajaran maka petugas supervisi terdiri atas : Kepala Sekolah, Pengawas Pembina, Wakil Kepala Sekolah dan Guru-Guru Senior yang kompeten dan dianggap layak dan mampu melaksanakan Supervisi .

1. **Jadwal Pelaksanaan Supervisi Akademis Tahun Pelajaran 2020/2021**

Jadwal Pelaksanaan Supervisi Akademis Tahun Pelajaran2020/2021 disusun dengan mempertimbangkan hari efektif belajar dan disusun atas Jadwal Pelaksanaan Supervisi Akademis Semester Ganjil dan Jadwal Supervisi Akademis Semester Genap. Jadwal selengkapnya terlampir :

1. **Rencana Supervisi Manajerial**

Pelaksanaan Supervisi Internal dalam bidang manajerial sekolah dilakukan pada setiap unit kegiatan yang ada dalam jajaran manajerial SD Negeri 2 Curah Jeru Pelaksanaannya dilakukan bersama oleh Kepala Sekolah bersama dengan Pengawas Pembina pada setiap unit dengan target utama adalah pembenahan pada :

* + Kinerja Tim Pengembang Kurikulum dalam mereviu dan merevisi KTSP
	+ Perlunya dibentuk Tim Pengembang Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru yang solid
	+ Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana
	+ Peningkatan pengelolaan lingkungan dan Budaya Sekolah
	+ Peningkatan sistem informasi manajemen
	+ Peningkatan Kemitraan dan kerjasama dengan stakeholder/DU-DI
	+ Peningkatan Manajemen Pengelolaan Bengkel dan Labor serta optimalisasi pemakaiannya dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa
	+ Peningkatan kegiatan pengembangan diri meliputi 4 layanan konseling dan peningkatan kualitas kegiatan ekstra kurikuler
1. **Jadwal Pelaksanaan Supervisi Internal Manajerial**

Jadwal pelaksanaan supervisi internal manajerial akan disusun bersama dengan pengawas pembina SDNegeri 2 Curah Jeru disesuaikan dengan program pembinaan manajerial dari Pengawas pembina

**BAB 5**

**P E N U T U P**

**A.    Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan supervisi yang efektif adalah kegiatan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah yang mampu memberikan kesan positif sehingga guru yang dibinanya merasa terbantu untuk melakukan proses pembelajaran sehingga daya serap belajar siswanya lebih meningkat bila dibandingkan dengan masa sebelumnya.

 Proses kegiatan supervisi saatnya diharapkan dianggap sebagai kebutuhan guru dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya. Karena mustahil seseorang akan mengetahui kekurangannya apabila tidak ada yang berani untuk mengoreksinya ataupun karena tidak siap menerima masukan ataupun kritik dan saran dari siapapun.. Namun dalam supervisi pendidikan diantara kedua belah pihak harus saling menyadari bahwa kegiatan yang dilakukannya bertujuan untuk saling membangun demi meningkatnya mutu pendidikan.

**B.     Saran dan Harapan**

Untuk memperoleh kesuksesan dalam melaksanakan suatu program kegiatan bukanlah hal yang mudah. Apalagi melaksanakan program pendidikan. Namun tidak ada suatu pekerjaan yang tidak bisa diselesaikann dengan baik apabila dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan kebersamaan. Untuk itu penulis sarankan kepada semua guru untuk siap melakukan kegiatan ini dengan sebaik – baiknya, dengan berpegang pada sebuah peribahasa berat sama dipikul dan ringan sama dijinjing, serta sangat mengharapkan kritik dan sarannya demi kemajuan pendidik di sekolah ini, maka dengan ketulusan dan keikhlasan kita bekerja, mudah-mudahan akan menjadi amal ibadah Amiin.

Tak ada kata yang paling tepat semoga dengan kegiatan ini dapat meningkatkan Mutu pendidikan sesuai yang diharapkan dan diamanatkan pada undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Demikianlah program supervisi SDNegeri 2 Curah Jeru ini disusun dengan harapan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pengelolaan sekolah dan kualitas pembelajaran pada setiap program keahlian di SDNegeri 2 Curah Jeru Pada akhir tahun pelajaran akan dilakukan evaluasi dan dirumuskan tindak lanjut nya sebagai dasar penyusunan program supervisi SDNegeri 2 Curah Jeru tahun pelajaran 2020/2021.